

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI GURU MI ROUDLOTUL HUDA GUNUNGPATI SEMARANG

Bambang Eko Susilo*, Mohammad Asikin, Rochmad, Walid, Muhammad Kharis

Pendidikan Matematika FMIPA, Universitas Negeri Semarang

*Email: bambang.mat@mail.unnes.ac.id

Abstrak - Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada Guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang dalam penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain ceramah, latihan, tanya jawab, pemberian tugas, diskusi, dan juga pendampingan dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dan luring dengan protokol kesehatan ketat. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perangkat pembelajaran luring yang diperoleh tidak menemui kendala berarti, sedangkan perangkat pembelajaran daring memperoleh banyak masukan untuk memperoleh perencanaan terbaik. Permasalahan yang muncul tersebut antara lain dari kendala guru, orang tua, maupun peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil diskusi diperoleh beberapa solusi antara lain guru berupaya menyediakan pembelajaran daring bagi yang dapat mengikuti dan bagi peserta didik yang sulit memahami materi dan kekurangan kuota atau terkendala gawai dipersilakan datang ke sekolah untuk belajar bersama guru. Dari berbagai media ataupun platform yang pernah dipakai guru dalam pembelajaran daring, diperoleh google form, WhatsApp, dan YouTube paling dominan dapat diakses dan cukup memfasilitasi peserta didik untuk pembelajaran di samping yang lainnya. Evaluasi kegiatan pengabdian secara umum baik dengan respon positif para guru yang berencana menindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian berikutnya dalam rangka mencari solusi dari masalah pembelajaran yang ditemukan di sekolah.

Kata kunci: pendampingan, perangkat pembelajaran daring dan luring, pandemi Covid-19

LATAR BELAKANG

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sedangkan tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari undang-undang ini terlihat jelas bahwa pendidikan diselenggarakan tidak hanya bertujuan untuk memperoleh kemajuan pengetahuan yang berimplikasi terhadap majunya teknologi yang digunakan manusia, tetapi pendidikan mempunyai prioritas utama untuk membentuk karakter manusia sehingga

dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungan sekitarnya.

Dalam pendidikan formal utamanya sekolah, peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui berbagai cara, antara lain: melalui peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, pelatihan dan pendidikan, atau dengan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non-pembelajaran secara profesional lewat penelitian tindakan secara terkendali. Upaya meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi saat menjalankan tugasnya akan memberi dampak positif ganda. Pertama, peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran yang nyata. Kedua, peningkatan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil belajar. Ketiga, peningkatan keprofesionalan pendidik dan

tenaga kependidikan lainnya. Keempat, penerapan prinsip pembelajaran berbasis penelitian (Hendikawati et al., 2016).

MI Roudlotul Huda yang berlokasi di Jalan Taman Siswa No. 4 Sekaran Gunungpati Semarang merupakan salah satu sekolah di lingkungan sekitar UNNES yang mempunyai jarak 1 KM dari kampus. Dengan jarak yang cukup dekat dengan kampus, beberapa program tri dharma seperti penelitian dan pengabdian telah melibatkan MI Roudlotul Huda. Pada tahun 2015, guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang telah mendapatkan pendampingan dari tim pengabdian UNNES dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas pada bulan Juni 2015, para guru telah berhasil menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Sebagai tindak lanjutnya adalah pendampingan publikasi dari hasil penelitian tindakan kelas tersebut yang dilaksanakan pada tahun 2017 (Susilo et al., 2017). Berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan tim pengabdian, diperoleh bahwa dalam masa pandemi Covid-19 ini dengan pembelajaran daring dan juga dengan pembelajaran tatap muka atau luring setelah dibuka kembali, muncul permasalahan baru yaitu bagaimana guru dapat menyusun perangkat pembelajaran daring dan luring beserta kelengkapannya di masa pandemi Covid-19. Penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring beserta kelengkapannya ini dengan merujuk pada Surat Edaran Mendikbud No. 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (Mendikbud, 2019).

Untuk memfasilitasi hal tersebut maka perlu dilaksanakan pendampingan dalam penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring di masa pandemi Covid-19 bagi guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang dengan berbagai metode untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah di atas.

Berdasarkan uraian pada analisis situasi tersebut maka permasalahan dalam pengabdian

kepada masyarakat ini adalah bagaimana strategi penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring di masa pandemi Covid-19 bagi guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang sehingga para guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang sebagai mitra yang merupakan sekolah di lingkungan sekitar UNNES mempunyai keterampilan dalam penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring beserta kelengkapannya di masa pandemi Covid-19. Sehingga tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada Guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang dalam penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring di masa pandemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring di masa pandemi Covid-19 bagi guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang. Kegiatan disusun bertahap sesuai jadwal yang disepakati bersama. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang sebanyak 13 orang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan berhasil sebagaimana kegiatan pengabdian pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran baik secara daring maupun luring yang pernah dilaksanakan terdahulu (Harjono et al., 2019; Kusumaningrum et al., 2017; Nuris, 2018; Yayuk & Prastiyowati, 2019; Sistiasih et al., 2021; Armayanti et al., 2021), metode tersebut antara lain sebagai berikut. (1) Metode ceramah dan pelatihan digunakan untuk memberikan informasi kepada guru tentang penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring serta kelengkapannya di masa pandemi Covid-19. Selanjutnya guru diberikan latihan untuk mencoba menyusun perangkat

pembelajaran agar pemahaman dan keterampilannya dapat terukur. (2) Metode diskusi dan tanya jawab digunakan tim pengabdian dalam upaya membangun pola berpikir dan membantu kesulitan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring di masa pandemi Covid-19. Guru juga dipersilahkan bertanya dan menyampaikan gagasannya terkait penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring di masa pandemi Covid-19. (3) Metode pemberian tugas digunakan untuk guru dapat menyusun tugas (penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring) yang diberikan tim pengabdian setelah memperoleh pengetahuan dalam ceramah, diskusi, dan tanya jawab. (4) Metode pendampingan dan diskusi digunakan untuk memberikan bimbingan kepada guru jika terdapat permasalahan yang muncul dalam penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring yang diberikan tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebanyak dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Agustus 2021, sedangkan sesi kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021.

A. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Sesi Pertama

Sesi pertama dilaksanakan secara hybrid, secara daring melalui zoom meeting dan luring di MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang. Pada sesi ini tim Pengabdian FMIPA UNNES dari Jurusan Matematika bersama dengan guru-guru di MI Roudlotul Huda berusaha menyelami kendala ataupun masalah dalam pembelajaran selama pandemi ini. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesi pertama yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian, permasalahan pembelajaran di MI Roudlotul Huda berusaha diungkap agar diperoleh solusi untuk pembelajaran di masa pandemi yang masih berlangsung ini.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesi pertama

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesi pertama dibuka Kepala MI Roudlotul Huda Choirul Anam, S.Si., beliau menyambut baik kegiatan pengabdian ini dan menyampaikan terima kasih atas pendampingan kepada para gurunya. Tim pengabdian memberikan motivasi kepada para guru agar senantiasa memasang niat yang baik dan ikhlas karena Allah SWT dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik apalagi di masa pandemi ini, karena ilmu yang dipelajari peserta didik di sekolah akan menjadi amal jariyah para guru. Niat yang baik ini akan menjadi motivasi yang kuat bagi guru untuk memberikan pembelajaran terbaik bagi peserta didik agar tujuan pembelajarannya tercapai. Selanjutnya ditambahkan bahwa seorang pendidik harus mengejawantahkan ilmu pengetahuannya dalam konteks nyata dalam masyarakat, menjadi teladan dalam memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, apalagi dalam masa pandemi ini.



Gambar 2. Pemberian motivasi dari tim pengabdian.

Tahap berikutnya penjelasan materi pengabdian kepada masyarakat terkait bagaimana penyusunan perangkat pembelajaran luring dan daring. Di sini pengabdian juga menyampaikan beberapa situs yang menyediakan perangkat pembelajaran secara gratis yang dapat dimanfaatkan guru terkait contoh perangkat pembelajaran. Tercatat situs yang paling mudah diakses dan menyediakan database perangkat yang paling banyak adalah situs dikdasmen Kemendikbud, lebih tepatnya di laman <http://www.datadikdasmen.com> dan <https://www.websiteedukasi.com>. Di laman ini, guru diberikan berbagai macam perangkat yang dapat diakses secara gratis untuk pembelajaran luring maupun daring, antara lain RPP, Silabus, Prota, Promes, Pemetaan KI-KD, Jurnal, KKM, Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 1,2,3,4,5 dan 6 SD/MI Kurikulum 2013.

Berikutnya untuk memberikan penyegaran kepada peserta didik dalam pembelajaran dan evaluasinya, pengabdian memberikan contoh pemanfaatan media permainan pada situs <https://kahoot.it/> dan <https://www.mentimeter.com/>. Pemanfaatan media permainan pada situs tersebut membuat antusias para guru meningkat, sebagaimana efektivitasnya terbukti pada kegiatan pengabdian sebelumnya dari kahoot (Ardiansyah, 2020; Hikmah, 2020; Sulistiyawati et al., 2021) dan mentimeter (Andrini & Pratama, 2021; Wardani & Andika, 2021; Istiandaru & Prabowo, 2020).

Kegiatan dilanjutkan oleh tim pengabdian dengan memberikan beberapa contoh perangkat pembelajaran baik secara daring dan luring, ditayangkan juga video contoh pembelajaran secara daring dan luring. Namun tim pengabdian menyampaikan contoh tersebut dalam kondisi yang ideal, pihak guru dan peserta didik memiliki fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, selanjutnya tim pengabdian berdiskusi dan tanya jawab untuk mencari solusi dari masalah

nyata yang ada dalam pembelajaran selama pandemi di MI Roudlotul Huda.



Gambar 3. Penjelasan materi dari tim pengabdian.

Didampingi tim pengabdian, dalam sesi diskusi dan tanya jawab ditemukan beberapa kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring, diantaranya adalah beberapa guru masih gaptek sehingga terkendala dalam mempersiapkan fasilitas belajar dan gawai beberapa guru kurang memadai. Di sisi lain guru sudah terbiasa untuk membuat video pembelajaran yang dikirim ke peserta didik ataupun diunggah di youtube untuk diakses dan sekolah telah menyediakan fasilitas akses internet. Beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring antara lain kuota yang sangat terbatas, tidak memiliki gawai ataupun gawainya dibawa orang tua bekerja, ataupun karena orang tua yang belum bisa mendampingi belajar. Di sisi lain ditemukan peserta didik yang kesulitan memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hasil diskusi ini selanjutnya dengan pendampingan tim pengabdian, para guru menyusun perangkat pembelajaran secara luring dan daring dalam masa pandemi Covid-19, diharapkan dengan perencanaan pembelajaran yang baik akan diperoleh hasil pembelajaran yang baik juga sesuai tujuan yang telah ditetapkan walaupun dengan segala keterbatasannya.

B. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Sesi Kedua

Sesi kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara luring di MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang. Pada sesi ini tim Pengabdian FMIPA UNNES dari Jurusan Matematika bersama dengan guru-guru di MI Roudlotul Huda mendiskusikan hasil penyusunan perangkat pembelajaran serta implementasinya. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesi kedua ini diskusi dan tanya jawab yang dilakukan lebih implementatif.



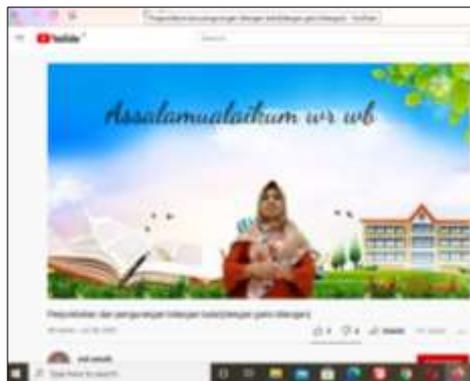
Gambar 4. Proses diskusi di pengabdian sesi kedua.



Gambar 5. Presentasi perangkat dari guru.



Gambar 6. Penyampaian pengalaman pembelajaran daring dari guru.



Gambar 7. Salah satu karya media pembelajaran yang diunggah di YouTube dari guru.



Perwakilan guru dari kelas tinggi dan kelas rendah menyajikan perangkat pembelajarannya dan menyampaikan pengalamannya selama pembelajaran di masa pandemi. Banyak pengalaman pembelajaran selama pandemi yang telah dilakukan oleh guru-guru di MI Roudlotul Huda. Permasalahan banyak yang muncul, baik dari kendala guru, orang tua, maupun peserta didik. Beberapa kendala yang dihadapi guru dalam

pembelajaran daring, diantaranya adalah beberapa guru masih gaptek sehingga terkendala dalam mempersiapkan fasilitas belajar dan gawai beberapa guru kurang memadai.

Di sisi lain guru sudah terbiasa untuk membuat video pembelajaran yang dikirim ke peserta didik ataupun diunggah di youtube untuk diakses dan sekolah telah menyediakan fasilitas akses internet. Beberapa kendala yang

dihadapi peserta didik sekaligus orangtuanya dalam pembelajaran daring antara lain kuota yang sangat terbatas, tidak memiliki gawai ataupun gawainya dibawa orang tua bekerja, ataupun karena orang tua yang belum bisa mendampingi belajar. Di sisi lain ditemukan peserta didik yang kesulitan memahami materi pembelajaran.

Beberapa solusi yang dimunculkan antara lain guru berupaya menyediakan pembelajaran daring bagi yang dapat mengikuti dan bagi peserta didik yang sulit memahami materi dan kekurangan kuota atau terkendala gawai dipersilakan datang ke sekolah untuk belajar bersama guru. Dari berbagai media ataupun platform yang pernah dipakai guru dalam pembelajaran daring, diperoleh google form, WhatsApp, dan youtube paling dominan dapat diakses dan cukup memfasilitasi peserta didik untuk pembelajaran di samping yang lainnya. Platform lain yang pernah digunakan cukup menguras kuota sehingga kurang sesuai dan akhirnya ditinggalkan. Guru-guru berharap semoga pembelajaran luring atau tatap muka dapat diselenggarakan kembali, karena dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan hasil belajar atau prestasi peserta didik masih jauh dari yang diharapkan. Semoga kegiatan pengabdian ini menjadi salah satu ikhtiar dalam mewujudkan amanah mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi amal jariyah bagi para pendidiknya.

Secara umum pelaksanaan pengabdian sudah berjalan dengan baik, ada rencana tindak lanjut yang baik dari tim pengabdian, secara terbuka mempersilahkan para peserta khususnya Kepala MI Roudlotul Huda untuk menjalin komunikasi dengan perguruan tinggi dalam hal ini Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Semarang dalam mencari solusi dari masalah pembelajaran matematika yang ditemui dalam kelas sehingga dapat diusulkan dalam kegiatan pengabdian berikutnya atau dengan kegiatan yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam pengabdian kepada masyarakat ini maka dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran yang disampaikan melalui ceramah, latihan, dan diskusi diselingi dengan tanya jawab yang kemudian dilanjutkan dengan pendampingan, diskusi dan pemberian tugas dinilai efektif sebagai strategi penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring di masa pandemi Covid-19 bagi guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang. Dalam kegiatan ini perangkat pembelajaran luring sudah baik dan lengkap, sedangkan perangkat pembelajaran daring memperoleh banyak masukan untuk memperoleh perencanaan terbaik. Permasalahan banyak yang muncul, baik dari kendala guru, orang tua, maupun peserta didik telah didiskusikan untuk memperoleh solusi. Beberapa solusi yang dimunculkan antara lain guru berupaya menyediakan pembelajaran daring bagi yang dapat mengikuti dan bagi peserta didik yang sulit memahami materi dan kekurangan kuota atau terkendala gawai dipersilakan datang ke sekolah untuk belajar bersama guru. Dari berbagai media ataupun platform yang pernah dipakai guru dalam pembelajaran daring, diperoleh google form, WhatsApp, dan YouTube paling dominan dapat diakses dan cukup memfasilitasi peserta didik untuk pembelajaran di samping yang lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besar FMIPA Universitas Negeri Semarang yang telah mendanai kegiatan ini melalui Dana DIPA Tahun 2021. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada peserta atau guru-guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang yang terlibat aktif dan atas kerja sama yang baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Andrini, V. S., & Pratama, H. (2021). Implementasi Quiz Interaktif Dengan Software Mentimeter Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Mimbar Ilmu*, 26(2).
- Ardiansyah, M. (2020). Pemanfaatan Aplikasi KAHOOT! Sebagai Media Pembelajaran Matematika Kreatif. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 6(2), 145-155.
- Armayanti, N., Mardhiyah, A., Pramana, D., & Siahaan, S. D. N. (2021, November). Pelatihan Dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Daring Bagi Guru-Guru SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat: Kontribusi Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi* (pp. 91-95). Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan.
- Harjono, A., Makhrus, M., Savalas, L. R. T., & Rasmi, D. A. C. (2019). Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA untuk Mendukung Kesiapan Guru Sebagai Role Model Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3).
- Hendikawati, P., Rachmani DN, N., & Susilo, BE. (2016). Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang. *Jurnal Abdimas*, 20(1), 37-42.
- Hikmah, U. L. (2020). Pemanfaatan ICT pada Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang. *el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 3(1), 43-48.
- Istiandaru, A., & Prabowo, A. (2020, November). Pelatihan pembelajaran inovatif berbasis Mentimeter. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 251-256).
- Kusumaningrum, D. E., Arifin, I., & Gunawan, I. (2017). Pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Nuris, D. M. R. (2018). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis TIK Bagi Guru Akuntansi SMK. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 256-260.
- Sistiasih, V. S., Afandi, I. P., & Safitri, A. V. (2021). PENDAMPINGAN STRATEGI PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR. *PROFICIO*, 2(01), 87-91.
- Sulistiyawati, W. S., Sholikhin, R. S., Afifah, D. S. N., & Listiawan, T. L. (2021). Peranan game edukasi kahoot! dalam menunjang pembelajaran matematika. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 15(1), 56-57.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Susilo, BE., Winarti, ER., Masrukan, Junaedi, I., & Suhito. (2017) Pendampingan Penyusunan Publikasi Ilmiah dan Pembinaan Olimpiade Bagi. Guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang. Laporan Pengabdian 2017
- Wardani, N. W., & Andika, I. G. (2021). Pelatihan Mengaktifkan Pembelajaran Daring dengan Memanfaatkan Aplikasi Mentimeter, Whatsapp dan Pembuatan Video Pembelajaran untuk Inovasi Mengajar dengan Keterbatasan Bandwidth Internet. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 342-352.
- Yayuk, E., & Prastiyowati, S. (2019). Pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran Kurikulum 2013. *International Journal of Community Service Learning*, 3(4), 222-232.